



---

**PENGUNAAN MEDIA SCRAPBOOK UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 INTENSIVE PADAMPELAJARAN  
TARIKH ISLAM DI MTS AL-JAUHAR DURI RIAU**

**Hery Kiswanto**

**STAI Hubbulwathan**

[herykiswanto1@gmail.com](mailto:herykiswanto1@gmail.com)

**Gusni Tri Hartati**

**STAI Hubbulwathan, Duri**

[Gusnihartati19003766@gmail.com](mailto:Gusnihartati19003766@gmail.com)

***Abstrack:** Student learning outcomes in the subject of Islamic Dates in class 1 Intensive Al-Jauhar Duri Riau showed low numbers. This study aims to improve learning outcomes through the application of the scrapbook learning model. The study was conducted with a classroom action research (CAR) design in two cycles. In the first cycle, the results of teacher observations reached 83% and students 63%, but the average student score was only 61.86%, not reaching the KKM. After improvement, in the second cycle, teacher observations increased to 93% and students 92%, with the average student score jumping to 78.21%, indicating the achievement of KKM. The results of this study indicate that the use of scrapbook media can improve student learning outcomes in Islamic Dates lessons, as seen from the significant increase in each cycle.*

**KEYWORDS:**

*scrapbook, student learning outcomes*

**Abstrak :** Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tarikh Islam di kelas 1 Intensive Al-Jauhar Duri Riau menunjukkan angka yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran scrapbook. Penelitian dilakukan dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus. Pada siklus pertama, hasil observasi guru mencapai 83% dan siswa 63%, tetapi nilai rata-rata siswa hanya 61.86%, belum mencapai KKM. Setelah perbaikan, pada siklus kedua, observasi guru meningkat menjadi 93% dan siswa 92%,



dengan nilai rata-rata siswa melonjak menjadi 78.21%, menunjukkan pencapaian KKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Tarikh Islam, terlihat dari peningkatan signifikan dalam setiap siklus.

#### **KATA KUNCI :**

*Buku tempel, hasil belajar siswa*

#### **PENDAHULUAN**

Hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan belajar. Belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh segudang ilmu guna mendapatkan hasil belajar yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh segudang ilmu guna mendapatkan hasil belajar yang diinginkan dalam proses pembelajaran (Backhouse, Fitzpatrick, Hutchinson, Thandi, & Keenan, 2017). Salah satu hal yang mendukung hasil belajar siswa adalah penggunaan media yang dilakukan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dapat meningkatkan hasil belajar sejarah yang baik. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media visual. Yang mana media visual merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi gambar atau pengungkapan kata-kata.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah siswa mendapatkan pengalaman ketika mengikuti suatu pembelajaran. Tarikh Islam merupakan bagian integral dari



pendidikan agama. Sejarah budaya Islam turut menyumbang semangat siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Erniasih et al., 2018). Melihat sejarah secara Islam berarti memperhatikan dimensi moral, spiritual, dan etika dari seluruh peristiwa dalam sejarah, baik besar maupun kecil. Inilah tepatnya mengapa Al-Quran menjadikan pembelajaran sejarah dalam beberapa hal sebagai tindakan iman dan sumber kebijaksanaan. Sehingga Tarikh Islam menjadi mata pelajaran yang penting dalam pendidikan dasar. Begitu kompleksnya cakupan materi yang terdapat dalam mata pelajaran Tarikh Islam, tentunya sebagai pendidik membutuhkan pembelajaran yang baik dalam di kelas agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun pada kenyataan di lapangan, berdasarkan observasi awal pada siswa kelas 1 Intensive Al-Jauhar Duri Riau, tampak bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Tarikh Islam dalam pembelajaran di sekolah. Pada mata pelajaran Tarikh Islam ditemukan bahwa dari kelas I Intensive rata-rata hanya beberapa siswa yang mampu meraih hasil belajar diatas KKM, beberapa siswa mampu meraih hasil belajar pas KKM; dan lainnya dibawah KKM. Sehingga pada materi Tarikh Islam, hasil belajar siswa masih tergolong rendah atau belum mencapai KKM. Hal ini diperkuat dengan prasurvey penelitian pada materi Tarikh Islam, dimana hasilnya menyatakan capaian hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Masalah ini merupakan salah satu masalah yang sering ditemui guru Tarikh Islam di sekolah. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur, sebagian besar siswa menganggap pelajaran Tarikh Islam sebagai mata pelajaran yang paling membosankan. Faktor penyumbang utama adalah adanya begitu banyak materi yang harus dihafal dan konsep pada mata pelajaran Tarikh Islam yang tidak mudah dipahami. Melalui observasi pra penelitian pada pembelajaran Tarikh Islam siswa kelas 1 Intensive Al-Jauhar Duri Riau ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran masih terlalu monoton dan kurang inovatif, guru hanya menggunakan model pembelajaran diskusi yang mengacu pada buku ajar . Sehingga hal ini menjadi ketertarikan peneliti, perlu adanya perhatian khusus bagi guru Tarikh Islam Al-Jauhar Duri Riau dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa sebagai urgensi dalam penelitian.



## A. Media

Kata media diambil dari kata latin “medius” yang berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai alat perantara yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami suatu proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Arsyad, 2016), media pembelajaran adalah alat yang menyampaikan atau menyampaikan pesan-pesan pengajaran. (Teni Nurrita, 2018) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar agar makna pesan menjadi lebih lugas dan mendidik, atau tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Gerlach dan Ely media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Dalam menggunakan media pembelajaran, kita harus mengetahui masing-masing fungsinya. Fungsi media pembelajaran yaitu.

### 1. Fungsi atensi

Media visual yang merupakan inti untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan

### 2. Fungsi afektif

Seperti yang terlihat dari penemuan-penemuan peneliti yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambaran memperlancar pencapaian untuk memahami dan mengingat informasi yang terkandung digambar tersebut.

### 3. Fungsi kompensoris

Memberi pemahaman teks bagi siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat Kembali.

Media berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak maupun mental maupun bentuk aktifitas yang nyata.



## B. Media Scrapbook

### a. Definisi

Seiring perkembangan zaman, media *scrapbook* atau yang sering disebut dengan buku tempel memiliki banyak kegunaan, salah satunya dapat digunakan sebagai media pembelajaran. *Scrapbook* berasal dari bahasa Inggris. “*scrap*” yang berarti sisa, potongan, atau guntingan. Sedangkan “*book*” berarti buku. *Scrapbook* dapat didefinisikan sebagai seni menempel gambar atau foto pada media kertas dan menghiasnya menjadi karya kreatif. Selain berisikan gambar atau foto, *scrapbook* juga dapat memuat potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar.

Scrapbook berasal dari kata *scrap* yang dalam bahasa Inggris artinya barang sisa. Scrapbook merupakan seni kreatif menempel foto, barang-barang sisa dan sejenisnya pada sebuah media (biasanya kertas). Tapi meskipun namanya *scrap* bahan pembuat Scrapbook kini semakin berkembang tidak melulu dari barang bekas. Malah sekarang agar lebih indah, Scrapbook dibuat dengan menggunakan bahan-bahan khusus untuk Scrapbooking Hardiana (2015:4).

Melihat berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya Scrapbook dapat dikatakan masuk kedalam seni yang berbentuk dua dimensi seperti buku dengan tema yang bermacam-macam tersusun atas quote, foto, kliping, gambar, catatan penting, memorabilia, dan lain sebagainya yang dikemas ke dalam suatu karya seni kreatif hasil kerajinan tangan serta dalam pembentukannya memakai teknik lipat dan tempelan Hardiana (2015:4).

### b. Kelebihan *Scrapbook*

Selain itu, banyak keuntungan yang bisa diperoleh dari menulis teks dengan menggunakan *scrapbook*. Salah satunya adalah mendorong siswa untuk melihat ilmu pengetahuan yang ada di sekelilingnya dan menyadari bahwa ilmu tersebut benar-benar relevan dengan kehidupan mereka di luar sekolah.



Terdapat beberapa kelebihan lagi dari media scrapbook yaitu,

- a) Menarik, scrapbook disusun dari berbagai foto, gambar, catatan penting, dan lain sebagainya dengan beberapa hiasan. Sehingga tampilannya akan terlihat indah dan menarik.
- b) Bersifat realistis dalam menjukkan pokok pembahasan, dengan scrapbook, kita dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar atau foto. Karena gambar atau foto dapat memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, dengan demikian kita dapat lebih mudah mengetahui dan mengingatnya dengan lebih baik.
- c) Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, media scrapbook dapat menjadi salah satu solusi mengenai banyaknya peristiwa atau objek yang sulit disajikan secara langsung dan sulit diulang.
- d) Mudah dibuat, cara pembuatan scrapbook tidaklah sulit. Kita hanya perlu menyusun dan memadupadankan antara gambar, catatan, dan hiasan sedemikianrupa. Sehingga anak – anak maupun orang dewasa akan mampu membuat scrapbook sendiri.
- e) Bahan yang digunakan untuk membuat scrapbook mudah didapatkan. Bahan – bahan yang diperlukan dalam pembuatan scrapbook mudah didapatkan. Karena kita bisa menggunakan barang – barang yang sudah tidak terpakai atau barang bekas.

**c. Kekurangan *Scrapbook***

Sedangkan beberapa kelaamatan scrapbook yaitu,

- a) waktu yang digunakak untuk membuat scrapbook relative lama tergantung dari kerumitan penyusunannya, semakin rumit rancangan dan penyusunan media scrapbook maka waktu yang dibutuhkan akan lebih lama.
- b) gambar yang kompleks kurang efektif dalam pembelajaran, penggunaan yang terlalu kompleks dan berlebihan akan berdampak pada kurangnya pemusatan perhatian pada pokok bahasan (materi) sehingga kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif.



Dari beberapa kelemahan yang telah disebutkan diatas maka ada beberapa solusi untuk meminimalisir kekurangan media scrapbook yaitu desain dan susun scrapbook dengan tidak terlalu rumit namun tetap terlihat menarik dan pergunakan gambar seperlunya sesuai dengan pokok bahasan materi tanpa menggunakan hiasan gambar yang berlebihan.

#### **d. Langkah-Langkah Membuat *Scrapbook***

Membuat media scrapbook menggunakan dua cara yaitu dengan manual dan digital. Pembuatan secara manual bahan-bahan yang digunakan yaitu: double tip, gambar, lem gunting, cutter, pensil, dan penggaris. Sedangkan pembuatan secara digital yaitu dengan membuat desain background dan gambar yang digunakan. Menurut Syafitri (2019:16-17) mengatakan langkah-langkah pembuatan media scrapbook adalah sebagai berikut:

1. Membuat desain awal, dengan menentukan tema atau materi yang akan digunakan.
2. Membuat desain isi perlembar dengan menambahkan gambar gambar hias.
3. Menggunting kertas karton dengan ukuran yang telah ditentukan.
4. Menggunting kertas hiasan dengan ukuran yang telah ditentukan.
5. Menentukan tampilan sampul dan isi buku dengan menghiasnya dengan beberapa aksesoris scrapbook yang berisi materi pemebelajaran.
6. Mencari variasi gambar disetiap lembar kertas dan mengontraskan warna agar mudah dipahami peserta didik.
7. Memasukkan atau menempelkan hiasan dan kertas yang telah digunting ke sampul masing-masing lembar buku.
8. Menghias buku scrapbook semenarik mungkin sehingga menarik digunakan dan materi yang dijelaskan tersampaikan dengan baik.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menggunakan banyak alat dan sumber untuk membuat dan menghias proyek scrapbook. Artinya scrapbook benar-benar memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir out of the



box dan menerapkan metode berbeda secara tidak biasa. Singkatnya, para siswa belajar lebih efektif melalui minat dan pengetahuan mereka sendiri, dibandingkan dari instruksi atau buku teks.

### C. Hasil Belajar

#### a. Definisi

Hasil belajar mengandung arti keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya, dengan hasil belajar yang baik merupakan harapan dan kebanggaan bagi seseorang. Namun, kegagalan dan kesuksesan selalu hadir dalam kehidupan siswa, ada yang berhasil dalam belajar secara memuaskan dan ada pula yang gagal (Komikesari, 2016). Mendapatkan hasil belajar yang memuaskan tidaklah mudah, diperlukan berbagai upaya dari orang tersebut dan orang-orang di sekitarnya. Hasil belajar bukanlah produk dari suatu usaha tunggal, atau monopoli satu faktor saja, melainkan hasil dari berbagai usaha yang saling berhubungan secara integral satu sama lain yang masing-masing mempunyai peranan penting dalam menciptakan hasil belajar yang optimal (Endah Retnowati, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penerapan pembelajaran modul. Belajar dengan modul akan lebih meningkatkan hasil belajar siswa, karena pengendalian pencapaian hasil belajar melalui penggunaan standar kompetensi pada setiap modul (Haq, Najmonnisa, & Saad, 2015).

#### a. Klasifikasi hasil Belajar

Menurut Soopiatin dan Sahroni (Hesti Yulianti, Cecep Darul, Saeful Millah. 2018:205), mengemukakan bahwa “Hasil belajar dalam kerangka pembelajaran dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotorik”. Berdasarkan taksonomi mekar (Hesti Yulianti, Cecep Darul, Saeful Millah. 2018: 205-207), hasil belajar kerangka pembelajaran dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Ranah Kognitif



Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu sebagai berikut : Pengetahuan atau ingatan (C1), Pengertian (C2), Aplikasi (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5), Evaluasi (C6).

## 2. Ranah Afektif

Ranah Afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu sebagai berikut :

- a) Menerima
- b) Menanggapi (Menanggapi)
- c) Penilaian
- d) Organisasi (Organisasi)
- e) Karakteristik berdasarkan suatu nilai atau kompleks nilai (*Characteristic by a value or value complex*)

## 3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan dan hasil belajar kemampuan bertindak yang terdiri dari tiga aspek, yaitu sebagai berikut

- a) Keterampilan motorik (keterampilan otot atau motorik)
- b) Manipulasi bahan atau benda
- c) Koordinasi neuromuskuler

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Belajar**

Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa akan diperoleh tingkat keberhasilan yang berbeda-beda tergantung dari faktor yang mempengaruhi dan



tingkat optimalisasinya. Demikian pula hasil yang akan diperoleh siswa akan berbeda-beda, tergantung dari kemampuan masing-masing individu.

Menurut Munadi (Linda Akmaliah, 2018), faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal yaitu:

#### 1) Faktor internal

##### a) Faktor fisiologis

Pada umumnya kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima tidak dalam keadaan lelah dan letih, tidak dalam keadaan cacat fisik dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

##### b) Faktor psikologis

Setiap individu, dalam hal ini siswa, pada dasarnya memiliki kondisi berbeda secara psikologis, tentu hal itu mempengaruhi hasil belajar.

#### 2) Faktor eksternal

##### a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor lingkungan tersebut meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Belajar di siang hari di ruangan yang ventilasi udaranya kurang tentunya akan memiliki suasana belajar yang berbeda dengan belajar di pagi hari yang udaranya masih segar.

##### b) Faktor instrumental.

Faktor instrumental adalah faktor yang ada dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah



direncanakan. Faktor-faktor instrumental tersebut berupa kurikulum, fasilitas, dan guru.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas ( PTK ) yaitu penelitian yang dilakukan didalam kelas penelitian tindakan kelas dapat memperoleh manfaat praktis berupa perbaikan dalam permasalahan belajar siswa dan kesulitan guru dalam pembelajaran, Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Penelitian ini bersifat kolaborasi antara peneliti dan guru *SKI* yang bersangkutan, pelaksanaan kolaborasi ini untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa, apakah terjadi perubahan dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa, dan untuk meningkatkan belajar siswa jadi lebih baik, karena peneliti dan guru saling bekerja sama.

### **B. SUBJEK PENELITIAN**

Subjeck dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 intensive pada tahun 2023 – 2024 dengan jumlah 25 siswa. Dan subjeck 1 orang yaitu yang meneliti dan 1 orang guru yang mengoreksi.

### **C. PROSEDUR PENELITIAN**

Sebelum peneliti melakukan siklus penelitian tindakan kelas ini, hal pertama yang dilakukan adalah pra siklus yaitu pengamatan kelas. Kemudian siklus 1, jika siklus 1 tidak memuaskan maka di laksanakan siklus II sebagai perbaikan. Namun jika siklus I sudah memenuhi target maka dilaksanakan siklus II sebagai pemantapan.

### **D. TEKNIK ANALISIS DATA**



Analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisahkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokkan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dan hasil belajar.

Teknik analisis data dalam PTK deskriptif analitis. Langkah – langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian adalah:

1. Teknik Observasi

Objek yang akan diteliti atau diobservasi merupakan data yang sangat penting dalam penelitian penggunaan scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tarikh islam di kelas 1 intensif di MTs Aljauhar. Observasi yang akan dilakukan meliputi:

- a. Minat siswa terhadap mata pelajaran Tarikh Islam
- b. Keaktifan dalam belajar
- c. Menjawab pertanyaan
- d. Memberikan pendapat
- e. Memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain
- f. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- g. Motivasi dalam mengerjakan tugas

Ketujuh hal tersebut di atas diobservasi oleh penulis pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Tarikh Islam.

2. Teknik Tes

Untuk memperoleh data yang akan diolah dan dianalisis diperlukan alat atau instrumen pengumpulan data yang lain selain



observasi yang dilakukan, untuk itu penulis mengadakan pengetesan.

Pengetesan dilaksanakan pada saat penulis mengadakan penggunaan scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tarikh islam di kelas 1 intensif di MTs Aljauhar. Tes dapat berupa esai sesuai kondisi atau tergantung permainan dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Penarikan Kesimpulan Tujuan akhir dari setiap penelitian adalah mendapatkan kesimpulan mengenai apa yang telah disampaikan dengan penelitian. Kesimpulan merupakan hasil tertinggi dalam suatu penelitian. Dengan diperolehnya kesimpulan, maka masalah yang disajikan, dibahas dan dicarikan jalan keluarnya akan nampak dengan jelas. Dengan demikian maka kesimpulan merupakan penjabaran sistematis dari seluruh kegiatan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tarikh islam di kelas 1 intensif di MTs Aljauhar. Pembelajaran pada penelitian ini telah mengikuti prosedur atau tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan media scrapbook.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media scrapbook ini telah menunjukkan hasil yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tarikh islam dikelas 1 intensife di MTs Aljauhar. Pada pelaksanaany penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus pada tahun 2024. Pada siklus 1 ( [pertemuan 1 ) hasil observasi guru menunjukkan sebesar 83 % observasi siswa sebesar 63%. Pada siklus 1 ( pertemuan 2) hasil menunjukkan test sebesar 61.86%, belum menunjukkan ketercapaian hasil yang di inginkan. Peneliti melanjutkan penelitian pada siklus 2 dengan upaya perbaikan. Pada siklus 2 ( pertemuan 1) menunjukkan hasil observasi guru sebesar 93% dan



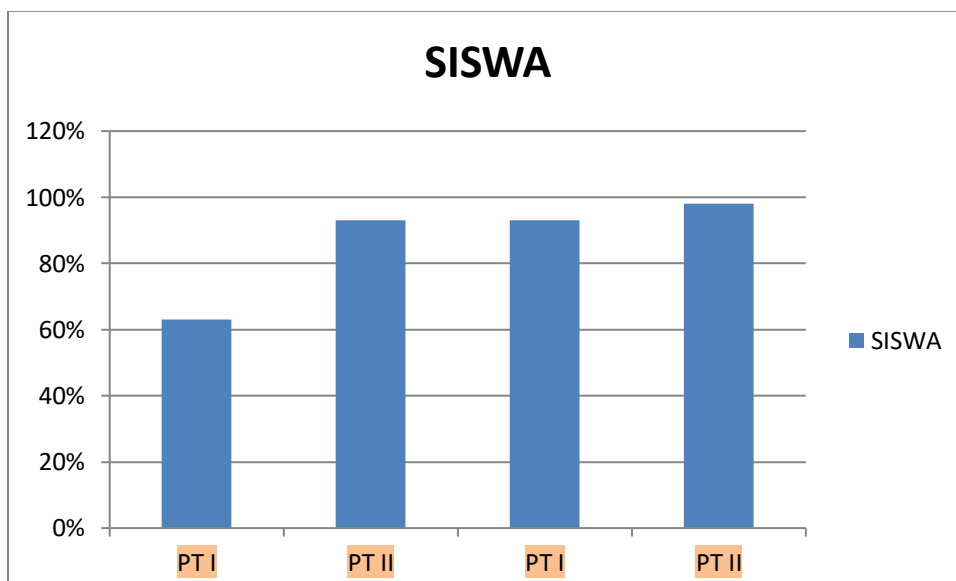
observasi siswa sebesar 92%, kemudian dilanjutkan dengan siklus 2 ( pertemuan 2 ) dengan upaya-upaya perbaikan siklus 2 ( pertemuan 2) hasil belajar siswa mengalami peningkatan hasil sebesar 78.21% yang cukup signifikan dan menunjukkan hasil yang di inginkan yaitu mencapai kkm. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini telah mencapai hasil.

Dari dua siklus yang telah dilaksanakan dalam penggunaan media scrapbook ini terlihat bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar siswa kelas 1 intensif pada mata pelajaran tarikh islam hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan dari siklus ke siklus.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang di lakukan, maka pembelajaran menggunakan media scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 intensif pada pelajaran tarikh islam di Mts Aljauhar Duri riau berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 intensif pada mata pelajaran tarikh islam dengan materi muali turunnya wahyu sampai dakwah nabi secara terang-terangan.

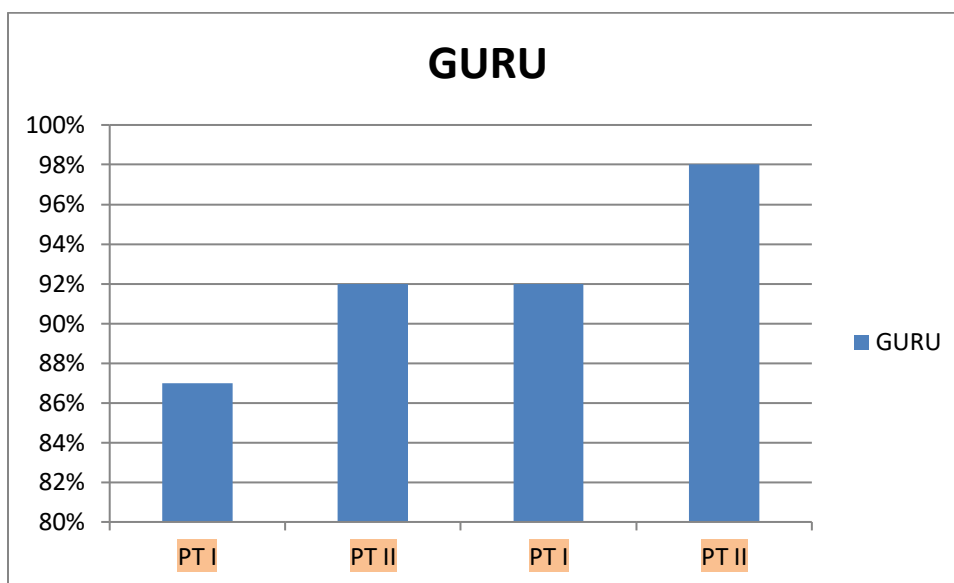
Data penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas merupakan hasil analisis data yang telah diuraikan sebagaimana berikut:

1. Nilai observasi siswa



Berdasarkan bentuk diagram diatas menunjukkan bahwa observasi siswa pada siklus 1(pertemuan 1) sebesar 63% pada siklus 1(pertemuan 2) sebesar 92%. Di lanjutkan lagi dengan siklus 2(pertemuan 1) sebesar 92% kemudian di lanjutkan dengan siklus 2 (pertemuan 2) sebesar 98%.

2. Nilai observasi guru



Berdasarkan bentuk diagram diatas menunjukkan bahwa observasi pada guru pada siklus 1(pertemuan 1) sebesar 87% pada siklus 1(pertemuan 2) sebesar 93%. Di lanjutkan lagi dengan siklus 2(pertemuan 1) sebesar 93% kemudian di lanjutkan dengan siklus 2 (pertemuan 2) sebesar 98% yang sudah mencapai nilai yang di inginkan.

3. Penilaian hasil belajar siswa

**Tabel perbandingan**

No	Siklus	
	I	II

<b>1</b>	<b>Mean</b>	<b>61,86%</b>	<b>78,51%</b>
<b>2</b>	<b>Median</b>	<b>59,40%</b>	<b>80.00</b>
<b>3</b>	<b>Modus</b>	<b>40</b>	<b>85</b>
<b>4</b>	<b>Range</b>	<b>50</b>	<b>45</b>
<b>5</b>	<b>Minimum</b>	<b>40</b>	<b>55</b>
<b>6</b>	<b>Maximum</b>	<b>90</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table perbandingan diatas dapat di ketahui bahwa pada siklus pertama nilai rata-rata siswa sebesar 61,86% yang mana belum memenuhi kkm yang d inginkan, maka dilanjutkan lagi dengan siklus ke2 dengan nilai sebesar 78,51% .dari table tersebut menunjukkan bahwa menggunakan media scrapbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 intensif pada pelajaran tarikh islam di mts aljauhar duri riau berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 intensif pada mata pelajaran tarikh islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah penggunaan media scrapbook pada pelajaran tarikh islam, dapat dilihat pada setiap siklus dan test yang di berikan. Hasil belajar meningkat dapat dibuktikan dengan;peningkatan hasil belajar setiap siklus nya. Siklus 1 pertemuan 2 hasil nilai siswa sebesar 61,86% , karena belum memenuhi standar kkm yang diinginkan maka dilanjut dengan siklus ke 2 pada pertemuan 2 dengan upaya upaya perbaikan yang telah dilakukan maka pada siklus 2 pertemaun 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,51%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook pada pelajaran tarikh islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **REFERENSI**



- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Backhouse M, Fitzpatrick M, Hutchinson J, Thandi CS, Keenan ID. Improvements in anatomy knowledge when utilizing a novel cyclical "Observe-Reflect-Draw-Edit-Repeat" learning process. *Anat Sci Educ*. 2017 Jan;10(1):7-22. doi: 10.1002/ase.1616. Epub 2016 May 10. PMID: 27164484.
- Haq, M. A., Najmonnisa, & Saad, I. (2015). *Impact of cooperative learning teaching methods on 7th grade students' academic achievement: An experimental study*. *Journal of Elementary Education*, 25(2), 89–112.
- Hardiana, I. (2015) *Terampil Membuat 50 Kreasi Scrapbook Cantik Pada Frame*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hesti Yulianti, Cecep Darul Iwan, Saeful Millah, “*Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*” *Jurnal penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018 <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/download/297/348>
- Indah Puspita Sari, Nani Yuliantini, dan Pebrian Tarmizi (2020) *Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu*
- Irren Syahriyanti, 2017. *Pengaruh Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar IPS Siswa*. Vol 5, No 8 (2017)
- Khoirudin., M & Novitasari, C. (2019). *Analisis Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem*. *Indonesian Journal of Science Education*, 1(2), 155-162.



- Komikesari, H. (2016). *Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division*. Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 1(1), 15–22.
- Linda akmaliah, 145040059 (2018) *penggunaan modul interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sel kelas xi di sma pasundan 3 bandung*. Skripsi(s1) thesis, fkip unpas.
- Nurdiana, Indah dan Murjainah. 2017. “*Hubungan Penggunaan Media Scrapbook dengan Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 41 Palembang*”. Jurnal Edutech Volume 16 Nomor 3.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat*, vol. 3, no. 1, 2018, doi:[10.33511/misykat.v3i1.52](https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52)
- Retnowati, E. (2018, March). Designing worked examples for learning tangent lines to circles. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 983, No. 1, p. 012124). IOP Publishing.
- Syafitri, I.W.D. (2019) „*Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhamadiyah 01 Medan*“, Jurnal Ilmu Pendidikan, 1 (5).
- Tety Nur Cholifah dan Winda Novy Fauziah (2021) *Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar*
- Veronica, i., whyu pusari, r., & setiawardana, m. (2018). *Pengembangan media scrapbook pada pembelajaran ipa*. *Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran*, 2(3), 258–266. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16222>